

PUBLIKASI WEBSITE BULAN OKTOBER 2017

BERITA RESMI STATISTIK BULAN SEPTEMBER 2017

1. Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) Nusa Tenggara Timur bulan September 2017, yang dihitung berdasarkan laporan harga dari pasar tradisional dan modern serta beberapa lokasi aktivitas ekonomi di Kota Kupang dan Kota Maumere adalah sebagai berikut:
 - IHK Provinsi NTT bulan September 2017: 128,79, **inflasi** sebesar **0,37** persen, Inflasi tahun kalender 0,53 persen, inflasi tahun ke tahun 3,46 persen.
 - IHK Kota Kupang bulan September 2017: 129,55, **inflasi** sebesar **0,33** persen, inflasi tahun kalender 0,37 persen, inflasi tahun ke tahun 3,30 persen.
 - IHK Kota maumere bulan September 2017 : 123,82, **Inflasi** sebesar **0,59** persen, inflasi tahun kalender 1,61 persen, inflasi tahun ke tahun 4,57 persen.
2. Nilai Tukar Petani (NTP) di NTT bulan September 2017 sebesar 103,00. Terjadi peningkatan sebesar 0,66 persen jika dibandingkan dengan NTP bulan Agustus 2017.
3. Nilai Ekspor provinsi NTT pada bulan Agustus 2017 sebesar US\$ 2.250.643 dan nilai impornya adalah US\$ 3.352.691. Jika membandingkan kumulatif nilai ekspor sebesar US\$ 15.066.210 terhadap kumulatif nilai impor sebesar US\$ 42.335.724, maka terdapat **deficit** sebesar US\$ 27.269.514 pada tahun 2017.
4. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang di NTT Bulan Agustus 2017 sebesar 62,54 persen, naik 8,07 poin dibandingkan TPK bulan Juli 2017.

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN SEPTEMBER 2017

September 2017 Nusa Tenggara Timur inflasi 0,37 persen

- September 2017 Nusa Tenggara Timur mengalami inflasi sebesar 0,37 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 128,79. Dari dua kota IHK di Nusa Tenggara Timur, Kota Kupang mengalami inflasi sebesar 0,33 persen dengan IHK 129,55 sedangkan Kota Maumere mengalami inflasi sebesar 0,59 persen dengan IHK 123,82 persen.
- Inflasi September 2017 di Nusa Tenggara Timur terjadi karena adanya kenaikan indeks harga pada lima dari tujuh kelompok pengeluaran, dimana kelompok pendidikan mengalami inflasi tertinggi sebesar 3,10 persen yang diikuti kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 1,29 persen. Kelompok bahan makanan mengalami deflasi tertinggi sebesar 1,36 persen.

- Dari 82 kota sampel IHK Nasional, terdapat 50 kota yang mengalami inflasi dan sisanya, 32 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tual sebesar 1,59 persen dan terendah terjadi di Kota Depok dan Mamuju dengan inflasi sebesar 0,01 persen. Sedangkan deflasi terbesar terjadi pada Kota Manado yang sebesar 1,04 persen dan deflasi terkecil terjadi di Kota Tembilahan yang sebesar 0,01 persen.

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI

Nilai Tukar Petani (NTP) September 2017 Sebesar 103,00 artinya pendapatan petani lebih baik dibandingkan dengan pengeluarannya.

- Nilai Tukar Petani (NTP) bulan September 2017 didasarkan pada perhitungan NTP dengan tahun dasar 2012 (2012=100). Penghitungan NTP ini mencakup 5 subsektor, yaitu subsektor padi & palawija, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan.
- Pada bulan September 2017, NTP Nusa Tenggara Timur sebesar 103,00 dengan NTP masing-masing subsektor tercatat sebesar 104,30 untuk subsektor tanaman padi-palawija (NTP-P); 102,40 untuk subsektor hortikultura (NTP-H); 98,10 untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTP-TPR); 106,59 untuk subsektor peternakan (NTP-Pt) dan 106,33 untuk subsektor perikanan (NTP-Pi).
- Terjadi peningkatan sebesar 0,66 persen jika NTP September 2017 dibandingkan dengan NTP Agustus 2017. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan petani cenderung naik dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini disebabkan karena biaya produksi pertanian dan kebutuhan sehari-hari rumah tangga petani meningkat tetapi masih lebih rendah dibandingkan penerimaan petani.
- Di daerah perdesaan terjadi inflasi pada bulan September 2017 sebesar 0,17 persen. Seluruh sub kelompok mengalami inflasi. Sub kelompok kesehatan mengalami inflasi tertinggi yaitu sebesar 0,40 dan diikuti oleh sub kelompok perumahan dengan inflasi sebesar 0,36 persen.

PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR NTT AGUSTUS 2017

- Ekspor Provinsi Nusa Tenggara Timur pada bulan Agustus 2017 senilai US \$ 2.250.643 dengan volume sebesar 8.689,04 ton mengalami kenaikan sebesar 7,47 persen dari ekspor bulan Juli 2017 sebesar US \$ 2.094.167. Nilai ekspor tersebut terdiri dari ekspor migas sebesar US \$ 408.143 dan ekspor non migas sebesar US \$ 1.842.501.
- Komoditas ekspor Provinsi NTT bulan Agustus 2017 dikirim ke Timor Leste senilai US \$ 2.250.643.

- Komoditas terbesar yang diekspor Provinsi NTT pada bulan Agustus 2017 adalah kelompok komoditas Bahan Bakar Mineral (27) senilai US \$ 498.040.
- Impor Provinsi Nusa Tenggara Timur pada Agustus 2017 senilai US \$ 3.352.691 dengan volume sebesar 10.036,13 ton dan komoditas utama impor Bahan Bakar Mineral (27) yang didatangkan dari Malaysia dan Singapura senilai US \$ 3.235.108.
- Jika membandingkan kumulatif nilai ekspor sebesar US \$ 15.066.210 terhadap kumulatif nilai impor sebesar US \$ 42.335.724, maka pada tahun 2017 terdapat defisit sebesar US \$ 27.269.514.

PERKEMBANGAN TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR (TPK) HOTEL BINTANG DAN ANGKUTAN UDARA AGUSTUS 2017

- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel berbintang di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) pada bulan Agustus 2017 sebesar 62,54 persen, naik 8,07 poin dibanding TPK Juli 2017 sebesar 54,47 persen.
- Jumlah tamu menginap pada hotel bintang bulan Agustus 2017 sejumlah 25.521 orang dengan rincian 21.586 orang tamu nusantara dan 3.935 orang tamu mancanegara.
- Rata-rata lama tamu menginap di hotel berbintang pada bulan Agustus 2017 selama 2,14 hari. Rata-rata lama tamu nusantara menginap selama 2,04 hari dan rata-rata lama tamu mancanegara menginap selama 2,72 hari.
- Jumlah penumpang angkutan udara yang tiba di NTT pada bulan Agustus 2017 sejumlah 174.296 orang sedangkan penumpang yang berangkat sejumlah 163.185 orang.

Kupang, 05 Oktober 2017

Kepala Bidang

Kepala Seksi

Infrastruktur Jaringan

Pengelolaan Data dan

Komunikasi dan Informatika

Integrasi Sistem Informasi,

IGNASIUS TODA, SH

IR. HENDRIK WALLA

NIP. 19600914 198303 1 018

NIP. 19610602 199503 1 001